

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi belajar dalam layanan bimbingan klasikal pada siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru BK dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan klasikal di SMAN 13 Banjarmasin

Layanan bimbingan klasikal oleh guru BK di SMA Negeri 13 Banjarmasin menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan berbagai informasi kepada siswa, guru BK memberikan kisah-kisah inspiratif agar mereka termotivasi dalam belajar. Guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk mendata siswa yang memiliki masalah dalam belajar, atau menurunnya motivasi belajar. Guru BK juga berkomitmen selalu menjaga suasana kelas untuk tetap menyenangkan pada saat belajar berlangsung. Sehingga tersebut dapat memberikan motivasi pada siswa.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru BK dalam memberikan motivasi belajar melalui bimbingan klasikal pada siswa SMAN 13 Banjarmasin

Faktor pendukung dalam memberikan layanan bimbingan klasikal pada siswa SMAN 13 Banjarmasin yaitu keterlibatan siswa itu sendiri dalam sesi konseling dapat membantu mereka mengelola stres, kecemasan, atau masalah emosional lainnya yang dapat

mempengaruhi motivasi belajar. Selain itu pemberian pujian/reward juga salah satu yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa yang tidak memiliki motivasi untuk melakukan perubahan atau mengatasi masalah dapat menjadi hambatan dalam proses bimbingan. Motivasi yang rendah dapat menghambat progres positif dalam pencapaian tujuan bimbingan. Selain itu faktor lingkungan juga mempengaruhi seperti lingkungan belajar siswa serta dukungan dari orang tua.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi sekolah, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan Bimbingan dan Konseling (BK), sekolah dapat mengambil beberapa langkah strategis, seperti mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas, dan mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa.
2. Bagi guru BK, dapat melakukan kegiatan konseling dengan menggunakan RPL, agar pelaksanaan dapat berjalan dengan mudah dan terkelola dengan baik.
3. Bagi orang tua, berbagi informasi mengenai perkembangan belajar siswa dan memberikan saran praktis bagi sekolah untuk mendukung motivasi anak di sekolah.

4. Bagi siswa, keterlibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait program motivasi dan kegiatan BK. Ikut aktif untuk memberikan masukan dan ide dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih memotivasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Adelia Tri. "Upaya Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020.